

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

# LRT Jakarta Velodrome-Manggarai Rampung Pertengahan 2026

**JAKARTA, KOMPAS** — Proyek pembangunan LRT Jakarta Fase IB Velodrome-Manggarai mencatat capaian penting, seperti penyambungan seluruh balok *girder*, uji coba lintasan, dan progres Stasiun Rawamangun mencapai 46,24 persen. Stasiun ini kini memasuki pengerjaan fasad dan pemasangan eskalator.

Dengan sejumlah capaian itu, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) optimistis LRT Jakarta Fase IB Velodrome-Manggarai rampung pertengahan 2026. LRT Jakarta Fase IB Velodrome-Rawamangun membentang sepanjang 6,4 kilometer dengan lima stasiun, yakni Velodrome Rawamangun, Pramuka BPKP, Pasar Pramuka, Matraman, dan Manggarai.

Pelaksana Tugas Direktur Proyek LRT Jakarta Fase IB Prasetyo Rianda Mulyo menyatakan, setahun setelah peletakan batu pertama, progres proyek tersebut melampaui target. Hingga pekan keempat Oktober 2024, progresnya mencapai 33,45 persen dengan target selesai pada triwulan III-2026.

"Stasiun Rawamangun memasuki tahap pengerjaan arsitektur. Ada pengerjaan fasad dan pemasangan eskalator. Nantinya, stasiun ini akan menjadi titik penting yang

menghubungkan Jakarta Timur dengan pusat kota di Manggarai," kata Prasetyo, Rabu (30/10/2024).

Selama pengerjaan, pengelola memanfaatkan teknologi *building information modeling* (BIM) untuk memantau progres sekaligus meningkatkan akurasi. Teknologi ini mendeteksi ketidaksesuaian kualitas dan desain serta berfungsi sebagai bank data menyeluruh untuk proyek LRT Jakarta.

## Integrasi

Peletakan batu pertama LRT Jakarta Fase IB Velodrome-Manggarai dilaksanakan pada 30 Oktober 2023. Moda transportasi ini digadang-gadang menghubungkan area utara ke pusat Jakarta kurang dari 30 menit.

Prasetyo menyebut, nantinya pengguna dari Stasiun Pegangsaan Dua di Kelapa Gading akan terhubung ke Stasiun Manggarai di Jakarta Selatan dengan waktu tempuh 26 menit. Waktu ini relatif cepat untuk total panjang lintasan 12,2 km.

"LRT Velodrome-Manggarai ini diproyeksikan mampu mengangkut 80.000 penumpang per hari secara bertahap serta mendukung integrasi antarmoda di Stasiun Manggarai sebagai stasiun sentral,"

kata Prasetyo.

Sejauh ini, LRT Jakarta Fase IA Velodrome-Pegangsaan Dua sudah mengangkut 831.766 penumpang dengan rata-rata 103.970 penumpang setiap bulan dalam kurun Januari-Agustus 2024. Sementara pada 2023 jumlah penggunanya mencapai 1,037 juta orang dengan rata-rata 86.430 penumpang setiap bulan.

Sementara Fase IA membentang sepanjang 5,8 km dan terdiri atas enam stasiun, yaitu Pegangsaan Dua, Boulevard Utara, Boulevard Selatan, Pulomas, Equestrian, dan Velodrome.

Direktur Eksekutif Institut Studi Transportasi Deddy Herlambang mengatakan, LRT Jakarta menjadi moda yang berpotensi sebagai moda alternatif bagi warga dari utara ke pusat Jakarta dan sebaliknya. Namun, perlu diperhatikan pentingnya integrasi antarmoda di Manggarai.

Salah satunya ialah risiko sosial yang besar terkait kepadatan dan kepemilikan lahan. Hal ini harus disimulasikan supaya tidak timbul gesekan sosial. "Jalur perpindahan antarmoda juga harus dekat dengan Stasiun Manggarai. Jika memungkinkan, kurang dari 250 meter untuk pejalan kaki agar efektif dan nyaman," kata Deddy. (DAN)